

PEMANFAATAN DAUN KELOR SEBAGAI JAJANAN SEHAT DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BARENG DI KOTA MALANG

Tapriadi, Jupriyono

Poltekkes Kemenkes Malang, Jalan Besar Ijen No 77 C Malang

Email: tapriadi@yahoo.co.id

Abstract: *Moringa leaves have many important benefits for the health of the body. The main activities of dedication are to conduct entrepreneurship development program for some housewife of PKK member in Bareng Village is a public facility which is used as part of responsibility in community environment in Bareng Village to Tourism Village in Malang City. This activity is held for 2 months, starting from October to November 2017 by the Participatory method, Ongoing activities. The results of this activity the implementation of entrepreneurship coaching for housewives in Bareng Village.*

Keywords: *Moringa leave, healthy snacks, empowerment*

Abstrak: *Daun kelor memiliki banyak manfaat penting bagi kesehatan tubuh. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melaksanakan program pembinaan kewirausahaan kepada beberapa ibu rumah tangga anggota PKK di Kelurahan Bareng berupa pemanfaatan daun kelor sebagai jajanan sehat dalam rangka pemberdayaan masyarakat kelurahan Bareng menuju Kelurahan Wisata di Kota Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan Nopember 2017 dengan metode Partisipatif. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan. Hasil kegiatan ini terselenggaranya pembinaan kewirausahaan kepada ibu rumah tangga di Kelurahan Bareng.*

Kata Kunci: *daun kelor, jajanan sehat, pemberdayaan*

PENDAHULUAN

Potensi alam yang dimiliki oleh Kota Malang, yaitu pemandangan alam yang elok serta hawa yang sejuk, teduh dan asri serta bangunan-bangunan kuno peninggalan Belanda, Kota Malang sudah menjadi tujuan wisata bagi wisatawan dalam maupun luar negeri. Berbagai pilihan tempat perbelanjaan, baik yang bersifat tradisional maupun modern yang tersebar di berbagai penjuru kota sangat menunjang Kota Malang sebagai Kota Pariwisata. Sekaligus merupakan sebuah peluang dan harapan yang bisa memberi manfaat bagi masyarakat Kota Malang sendiri.

Pemerintah Kota Malang mengembangkan Desa/Kelurahan Wisata untuk menunjang salah satu dari Tri Bina Cita Kota Malang, yaitu sebagai Kota Pariwisata selain sebagai Kota Pendidikan dan Kota Industri. Kelurahan Bareng merupakan salah satu kelurahan yang sedang diupayakan merealisasikan program Kelurahan Wisata.

Pengembangan potensi kelurahan telah dilakukan berupa pembangunan yang berwawasan lingkungan sehat dan asri. Diperlukan peran serta masyarakat secara aktif melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya yang telah dilakukan sejak tahun lalu 2016 adalah dengan adanya dua kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Malang, yaitu: 1) Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan pangan lokal (kelorisasi) di Wilayah Kelurahan Bareng Kota Malang, dan 2) Pelatihan Pengolahan Makanan dari Bahan Dasar Tanaman Kelor di Wilayah Kelurahan Bareng Kota Malang.

Kelor atau merunggai (*Moringa oleifera*) adalah sejenis tumbuhan dari suku Moringaceae. Daun kelor berbentuk bulat lonjong dengan ukurannya yang kecil tersusun rapi pada sebuah tangkai, biasanya dimasak sebagai sayur untuk pengobatan. Walau kecil ukurannya, daun kelor memiliki banyak manfaat penting bagi kesehatan

tubuh. Bahkan, para ilmuwan menyebutnya sebagai pohon ajaib (*Miracle Tree*). Menurut penelitian yang dilakukan oleh para ahli, daun kelor ternyata banyak mengandung nutrisi yang berguna untuk tubuh, diantaranya: vitamin B dan C, zat besi, kalsium, fosfor, protein, karbohidrat, serat, dan lainnya. Tak salah bila masyarakat di kawasan Afrika dan Asia menjulukinya sebagai *Miracle Tree*. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan sehat alami, menjadikan beragam inovasi penciptaan produk makanan yang sehat dan berbahan alami kian banyak diusahakan, termasuk kue sehat berbahan daun Kelor. Kue daun Kelor mulai banyak digemari karena khasiat dan manfaat yang diperoleh konsumen.

Melalui program Pengabmas ini diharapkan dapat dikembangkan usaha bisnis kewirausahaan kepada keluarga binaan dengan mengembangkan usaha jajanan yang khas berbahan kelor yang telah ditumbuh kembangkan di Kelurahan Bareng menjadi jajanan yang disukai oleh masyarakat sekitar, wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang, maupun oleh masyarakat luas yang sedang menikmati wisata pasar minggu dan *car free day (CFD)* yang berada di dekat wilayah Kelurahan Bareng, serta bagi masyarakat yang berbelanja jajanan secara online.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melaksanakan program pembinaan kewirausahaan kepada ibu rumah tangga anggota PKK di Kelurahan Bareng berupa pemanfaatan daun kelor sebagai jajanan sehat dalam rangka pemberdayaan masyarakat kelurahan Bareng menuju Kelurahan Wisata di Kota Malang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan Nopember 2017 dengan metode Partisipatif. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan, yaitu: 1) survey terhadap 5 orang ibu

rumah tangga anggota PKK yang akan menjadi sasaran binaan, 2) survey kebutuhan sasaran, 3) pendampingan bersama mitra kerja yaitu SMK Negeri 3 Malang kepada Ibu Rumah Tangga yang menjadi sasaran binaan, kerjasama berupa pengembangan resep jajanan berbahan dasar daun kelor, menyusun daftar alat dan bahan jajanan yang merupakan paket bantuan yang akan diberikan kepada sasaran, dan tentunya dalam hal penyusunan rencana kegiatan pelatihan memproduksi jajanan sehat berbahan dasar kelor dengan memanfaatkan laboratorium kuliner dan tenaga instruktur kuliner yang mereka miliki, termasuk didalamnya dalam penyusunan buku modul panduan kuliner jajanan berbahan dasar daun kelor, 4) pengadaan sarana alat produksi sesuai kebutuhan, 5) monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada lima belas resep jajanan berbahan dasar Kelor yang berhasil dikembangkan bersama mitra yaitu tim dari Jurusan Tata Boga SMKN 3 Malang yang dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Kegiatan pelatihan memasak jajanan sehat berbahan dasar daun kelor, dilaksanakan selama

Tabel 1. Pengembangan Jajanan Berbahan Dasar Daun Kelor

No	Nama Resep
1.	Brownis Daun Kelor
2.	Macaroni Daun Kelor Schootel
3.	Bidaran Daun Kelor
4.	Pie Daun Kelor
5.	Pastel Daun Kelor
6.	Lemper Daun Kelor Goreng
7.	Juice Daun Kelor
8.	Arem-arem Mie Daun Kelor
9.	Puding Daun Kelor
10.	Putu Tegal Daun Kelor
11.	Siomay Daun Kelor
12.	Talam Daun Kelor
13.	Lolipop Daun kelor
14.	Nastar Daun Kelor
15.	Pastel Tutup Daun Kelor



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Jajanan Sehat

dua hari, dimana pada hari pertama diberikan materi tentang Jajanan Sehat dan Pesan Gizi Seimbang, Pengembangan Resep Jajanan Kelor (Teori) dan Praktek Memasak Resep Jajanan Kelor. Pada hari kedua dilaksanakan Praktek Lanjutan dan Evaluasi Hasil Praktek

Monitoring terhadap penerapan hasil pelatihan kepada peserta terus dilakukan untuk melihat perkembangan usaha memproduksi dan menjual jajanan sehat berbahan dasar kelor. Hal ini untuk melihat apakah pelatihan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan wirausaha baru menjual jajanan sehat berbahan dasar kelor.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kepada ibu rumah tangga anggota PKK kelurahan Bareng sehingga dapat mencapai tujuan dan sungguh bermanfaat bagi sasaran. Ini berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat institusi dapat memberikan keleluasaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya yaitu: bisa

memberikan bantuan berupa alat masak dengan harga yang lebih mahal (alat masak modern) untuk memproduksi jajanan dan rombong untuk menjual hasil produksi jajanan tersebut, sekaligus sebagai wahana promosi bagi institusi

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, *et al.* 2009. *Monitoring dan verifikasi profil keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) Nasional tahun 2008*. Bogor : Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAS Center-IPB).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- BPOM. (2012). 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekoah. www.klubpompom.go.id.
- Kristianto, dkk. (2013). Faktor Determinan Pemilihan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar.
- Supriasa, IDN. (2013). *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC.